



INTISARI

Gangguan neuromuskuloskeletal merupakan problem yang serius dan tampak tingginya angka absensi sakit, biaya pemeliharaan kesehatan, hilangnya produktifitas dan penderitaan pribadi.

Brakhialgia adalah nyeri yang terasa menjalar sepanjang lengan yang dapat timbul akibat lesi iritatif di radiks posterior C4 - T1, atau akibat lesi iritatif pada pleksus brakhialis, atau pada fasikulus yang merupakan pangkal dari segenap saraf perifer lengan. Lesi iritatif dapat berupa peradangan, trauma, neoplasma, aneurisma, fraktur tulang dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan frekuensi distribusi brakhialgia di poliklinik RSUP DR. Sardjito dalam kurun waktu dua tahun mulai 1 Januari 1993 sampai 31 Desember 1994. Hal-hal yang diteliti adalah berupa frekuensi dan frekuensi disttribesi penderita brakhialgia menurut umur, jenis kelamin, sisi letak nyeri dan pekerjaan.

Dari hasil penelitian ini didapatkan frekuensi penderita brakhialgia di poliklinik saraf RSUP DR. Sardjito sebesar 1,3%. Brakhialgia pada wanita mempunyai frekuensi distribusi yang lebih tinggi yaitu 59,1% daripada pria sebesar 40,9%. Berdasarkan kelompok umur tertinggi pada dekade ke empat yaitu 41 - 50 tahun sebesar 28,4%. Menurut pekerjaan terbanyak pada pegawai negeri yaitu 42,2% dan kemudian disusul guru sebesar 21,1%.

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang brakhialgia dan faktor resikonya sehingga angka kesakitan dapat ditekan.